

PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
PADA POKOK BAHASAN STATISTIKA BAGI SISWA
KELAS IX DI SMP N 1 PEMATANG RAYA
TAHUN AJARAN 2017/2018

IKA PURNAMAYANI PURBA (4132111013)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan statistika bagi siswa kelas IX SMPN 1 Pematang Raya Tahun ajaran 2017/2018. (2) mengetahui apakah roses jawaban siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dan lebih bervariasi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 1 Pematang Raya Tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 8 kelas. Dari 8 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas IX-A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran *problem based learning* dan kelas IX-G sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan instrumen berupa tes essay yang telah valid dengan jumlah soal sebanyak 5 item.

Nilai rata-rata hasil postes pada kelas eksperimen adalah 75,5 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 66,83. Dari hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar $0,1440 > 0,1429$ dan untuk kelas kontrol $0,1440 > 0,565$ sehingga dapat disimpulkan data kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data tidak terdapat perbedaan kedua varians atau dengan kata lain kedua sampel homogen, dimana $F_{hitung} = 1,0949 < F_{tabel} = 1,8409$. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} = 2,4959 > T_{tabel} = 1,6716$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, dan (2) Proses jawaban siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dan lebih bervariasi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.